



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id Fax : 0271 663977

Sekretariat : Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271)663299

Ahad, 03 Mei 2015/14 Rajab 1436

Brosur No. : 1749/1789/IA

Wajib tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya (ke-16)

3. Cara Allah menjelaskan hukum-hukum-Nya dalam Al-Qur'an.

Hukum-hukum yang tersebut di dalam Al-Qur'an itu ada yang disebutkan dengan bentuk "THALAB (tuntutan)" dan ada yang dengan bentuk "TAKHYIIR" (boleh memilih)".

Adapun yang dimaksud dengan "THALAB" (tuntutan) itu ada dua macam : Tuntutan supaya mengerjakan dan tuntutan supaya meninggalkan.

Di dalam Al-Qur'an terdapat tuntutan supaya dikerjakan dengan berbagai cara. Sebagai contoh, sebagai berikut :

1. Menyuruh dengan berterus terang, seperti :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ. النحل: ٩٠

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat. [QS. An-Nahl : 90]

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا، وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ

النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ. النساء: ٥٨

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. [QS. An-Nisa' : 58]

2. Memberitahukan bahwa perbuatan itu diwajibkan atas orang yang diseru, seperti :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ. البقرة: ١٧٨

Diwajibkan atas kamu qishash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh. [QS. Al-Baqarah : 178]

كُتِبَ عَلَيْكُمُ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةُ.

البقرة: ١٨٠

Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat. [QS. Al-Baqarah : 180]

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ.

البقرة: ١٨٣

Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu". [QS. Al-Baqarah : 183]

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا. النساء: ١٠٣

Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman". [QS. An-Nisa' : 103]

3. Memberitahukan bahwa perbuatan itu diwajibkan atas ummat manusia, seperti :

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا. ال

عمران: ٩٧

Mengerjakan hajji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. [QS. Ali 'Imraan : 97]

4. Menanggungkan perbuatan yang ditentukan itu atas orang yang dituntut mengerjakannya, seperti :

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَ قُرُوءٍ. البقرة: ٢٢٨

Wanita-wanita yang dithalaq hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. [QS. Al-Baqarah : 228]

قَدْ عَلِمْنَا مَا فَرَضْنَا عَلَيْهِمْ فِي أَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ.

الاحزاب: ٥٠

Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang isteri-isteri mereka dan hamba sahaya yang mereka miliki. [QS. Al-Ahzaab : 50]

فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ مِنْهُنَّ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ فَرِيضَةً. النساء: ٢٤

Maka istri-istri yang telah kamu nikmati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban. [QS. An-Nisaa' : 24]

7. Perbuatan itu disebutkan sebagai jawabnya syarat, seperti :

فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ

صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ. البقرة : ١٩٦

Jika ada diantaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya, (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu berpuasa atau bersedekah atau berqurban. [QS. Al-Baqarah : 196]

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ. البقرة: ٢٨٠

Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. [QS. Al-Baqarah : 280]

8. Perbuatan itu disertai dengan kata kebaikan, seperti :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ، قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ. البقرة: ٢٢٠

Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah, "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik. [QS. Al-Baqarah : 220]

9. Perbuatan itu disertai dengan janji, seperti :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً.

البقرة: ٢٤٥

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ

أَشْهُرٍ وَعَشْرًا الْبَقَرَةُ: ٢٣٤

Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan isteri-isteri (hendaklah para isteri itu) menangguhkan dirinya (ber'iddah) empat bulan sepuluh hari. [QS. Al-Baqarah : 234]

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ. البقرة: ٢٣٣

Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang ma'ruf. [QS. Al-Baqarah : 233]

5. Tuntutan itu disebutkan dengan kalimah fi'il amr atau fi'il mudhari' yang disertai huruf lam amr, seperti :

وَ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَ آتُوا الزَّكَاةَ. النور: ٥٦

Dan dirikanlah shalat, dan tunaikanlah zakat. [QS. An-Nuur : 56]

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ.

البقرة: ٢٣٨

Peliharalah segala shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah karena Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'. [QS. Al-Baqarah : 238]

ثُمَّ لِيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلِيُوفُوا نُذُورَهُمْ وَلِيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ.

الحج: ٢٩

Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nadzar-nadzar mereka, dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah). [QS. Al-Hajj : 29]

6. Menyebutkan dengan tegas dengan perkataan fardlu, seperti :

Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. [QS. Al-Baqarah : 245]

10. Perbuatan itu diikuti dengan sifat birr atau yang berhubungan dengan birr yang berarti kebajikan, seperti :

وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ البقرة: ١٧٧

Akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari akhir [QS. Al-Baqarah 177]

وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ اتَّقَى . البقرة: ١٨٩

Akan tetapi kebajikan itu ialah kebajikan orang yang bertaqwa. [QS. Al-Baqarah:189]

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا حُبَبْتُمْ. ال عمران: ٩٢

Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. [QS. Ali 'Imraan : 92]

Demikianlah cara-cara tuntutan (perintah) Allah untuk perbuatan yang baik bagi ummat manusia.

Adapun tuntutan Allah untuk menjauhi (larangan), inipun dengan berbagai cara. Sebagai contoh, sebagai berikut :

1. Dengan berterus terang melarang perbuatan itu, seperti :

وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ . النحل: ٩٠

Dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. [QS. An-Nahl : 90]

إِنَّمَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ قَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ

وظَاهَرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَنْ تَوَلَّوْهُمْ. الممتحنة: ٩

Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangi kamu karena agama dan mengusir kamu dari kampung halamanmu dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. [QS. Al-Mumtahanah: 9]

2. Dengan menegaskan bahwa perbuatan itu haram, seperti :

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ

بِغَيْرِ الْحَقِّ. الاعراف: ٣٣

Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar". [QS. Al-A'raaf : 33]

قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّي عَلَيْكُمْ الانعام: ١٥١

Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu". [QS. Al-An'aam : 151]

3. Dengan menyebutkan bahwa perbuatan itu tidak halal, seperti :

لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرْثُوا النِّسَاءَ كَرْهًا. النساء: ١٩

Tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa. [QS. An-Nisaa': 19]

وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ. القرة: ٢٢٨

Tidak halal bagi mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya. [QS. Al-Baqarah : 228]

4. Dengan kalimat larangan (janganlah), yaitu fi'il mudhari' yang didahului dengan "Laa Nahi", atau "fi'il amr" yang menunjukkan supaya meninggalkan perbuatan itu, seperti kalimat "da' " dan "dzar", yang berarti "biarkanlah" atau "tinggalkanlah", contohnya :

وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ. الانعام: ١٥٢

Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik. [QS. Al-An'aam : 152]

وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ وَدَعْ أَذُنَهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ، وَكَفَىٰ

بِاللَّهِ وَكِيلًا. الاحزاب: ٤٨

Dan janganlah kamu menuruti orang-orang yang kafir dan orang-orang munafiq itu, janganlah kamu hiraukan gangguan mereka dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pelindung. [QS. Al-Ahzaab : 48]

وَذَرُّوا ظَاهِرَ الْأَيْمِ وَبَاطِنَهُ. الانعام: ١٢٠

Dan tinggalkanlah dosa yang nampak dan yang tersembunyi. [QS. Al-An'aam : 120]

5. Dengan menyatakan bahwa dalam perbuatan itu tidak ada kebajikan, seperti:

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. البقرة: ١٧٧

Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan". [QS. Al-Baqarah : 177]

وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا. البقرة: ١٨٩

Dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya. [QS. Al-Baqarah : 189]

6. Dengan jalan menyebutkan bahwa perbuatan itu ditiadakan, seperti :

فَإِنْ انْتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. البقرة: ١٩٣

Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang dhalim. [QS. Al-Baqarah : 193]

فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ.

البقرة: ١٩٧

Barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak ada rafats, berbuat fasiq dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. [QS. Al-Baqarah : 197]

7. Dengan menyebutkan perbuatan itu disertai penjelasan berdosa bagi yang mengerjakannya, seperti :

فَمَنْ بَدَّلَهُ بَعْدَ مَا سَمِعَهُ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ. البقرة: ١٨١

Maka barangsiapa yang mengubah washiyat itu setelah ia mendengarnya,

maka sesungguhnya dosa adalah bagi orang-orang yang mengubahnya. [QS. Al-Baqarah : 181]

وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ، وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ الْبَقَرَةُ: ٢٨٣

Dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; [QS. Al-Baqarah : 283]

8. Dengan menyebutkan perbuatan itu disertai dengan ancaman siksa atas orang yang mengerjakannya, seperti :

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ. التوبة: ٣٤

Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. [QS. At-Taubah : 34]

فَمَنْ اعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ. البقرة: ١٧٨

Barang siapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih. [QS. Al-Baqarah : 178]

9. Dengan menyebutkan perbuatan itu disifati dengan kata "syarr" yang berarti buruk/jelek/jahat, seperti :

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا أَنَّهُمْ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ،

بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ. ال عمران: ١٨٠

Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu buruk bagi mereka. [QS. Ali 'Imraan : 180].

Contoh-contoh tersebut menunjukkan cara-cara Allah melarang perbuatan-perbuatan atau pekerjaan-pekerjaan tersebut.

Kemudian di bawah ini contoh cara-cara Allah memberi takhyir (boleh memilih) bagi manusia, jika orang mau mengerjakan, boleh mengerjakan; dan jika orang mau meninggalkan, boleh meninggalkan.

1. Dengan jalan menyebutkan kata halal, seperti :

أَحَلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةَ الْأَنْعَامِ. المائدة: ١

Dihalalkan bagimu binatang ternak. [QS. Al-Maaidah : 1]

أَحَلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ. البقرة: ١٨٧

Dihalalkan bagi kamu pada malam hari puasa bercampur dengan istri-istri kamu. [QS. Al-Baqarah : 187]

أَحَلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ. المائدة: ٩٦

Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan. [QS. Al-Maaidah : 96]

2. Dengan disebutkan bahwa perbuatan itu tidak ada dosanya, seperti :

فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ. البقرة: ١٧٣

Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. [QS. Al-Baqarah : 173]

فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ، وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ لِمَنِ

اتَّقَى. البقرة: ٢٠٣

Barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya. Dan barangsiapa yang ingin menangguhkan (keberangkatannya dari dua hari), maka tidak ada dosa pula baginya bagi orang yang bertaqwa. [QS. Al-Baqarah : 203]

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ. البقرة: ١٩٨

Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. [QS. Al-Baqarah : 198]

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنْ

الصَّلَاةِ. النساء: ١٠١

Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah berdosa kamu menqashar shalat, [QS. An-Nisaa' :101]

Demikianlah contoh-contoh tentang cara-cara Allah menjelaskan hukum-hukum-Nya di dalam Al-Qur'an, yaitu dengan cara tuntutan dan pilihan.

Bersambung.....